

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Konsep dan Variabel Penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan konsep *field research* atau penelitian yang langsung terjun ke lapangan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode ini disebut juga dengan metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola). Penelitian ini akan menggunakan tiga variabel yaitu Persepsi, Tingkat Pengetahuan, dan Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah.¹

b. Lokasi dan Subyek Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilakukan di Desa Harapan Mulya Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Subyek dari penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai umur dengan rentang 17-55 tahun dan tercatat aktif tinggal di Desa Harapan Mulya.

Narasumber pangkal dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat desa Harapan Mulya yang mempunyai rentang usia tersebut dan tentu saja yang berdomisili di Desa Harapan Mulya. Untuk mendukung hasil dari wawancara narasumber di Desa Harapan Mulya, nantinya akan dikuatkan oleh pernyataan narasumber ahli dari bagian marketing salah satu bank syariah di Kabupaten Dharmasraya. Rentang usia 17-55 tahun dipilih karena pada rentang usia tersebut narasumber dianggap telah dapat menentukan pilihan terhadap suatu hal dengan

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015, Hal. 7

rasional (Sumarwan: 2011) sehingga data yang didapatkan nanti bisa dipertanggung jawabkan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dengan tujuan untuk memperoleh data sesuai prosedur sistematis dan standar:

1. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan tema penelitian penulis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal dan penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya.

2. Teknik pengumpulan data

Penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

a. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara penulis berdialog langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penulis. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun dengan menggunakan telepon.²

²Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, Hal. 190

Pada saat penelitian nanti, wawancara akan dilakukan pada tokoh masyarakat desa Harapan Mulya, masyarakat umum desa Harapan Mulya dan untuk lebih menguatkan data, wawancara juga akan dilakukan pada salah seorang pegawai di salah satu bank syariah di kabupaten Dharmasraya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya sedikit, kemudian semakin bertambah sampai didapatkan data yang lengkap dan sesuai dengan tujuan peneliti.³

d. Keabsahan Dan Kredibilitas

Data dalam penelitian ini akan diuji keabsahannya dengan menggunakan uji sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Interbal)

Pengujian kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Bisa melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam melakukan penelitian, triangulasi, diskusi bersama teman sejawat dan *membercheck*.

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai data yang telah didapatkan penulis. Dalam penelitian ini keabsahan data diuji

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009, Hal. 85

dengan cara wawancara dan dikuatkan dengan kuesioner, sehingga akan menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peneliti.

2. Uji *Transferability*

Agar pembaca atau orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca hasil penelitian dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil tersebut.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk memastikan seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁴

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif tidak jauh berbeda dengan uji *dependability*, sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Dengan menguji *konfirmability* maka berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hal yang harus dihindari dalam penelitian adalah hasil penelitian ada tanpa proses penelitian.

e. Analisis Data

⁴ *ibid* Hal. 277

Peneliti akan menggunakan analisis deskripsi kualitatif dalam penelitian ini. Setelah seluruh data terkumpul, penulis akan memberikan penjelasan secara rinci dan sistematis sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang akan mudah dipahami pada akhirnya. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)⁵

Adalah merangkum serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan juga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan. Peneliti dapat melakukan reduksi data yang berasal dari narasumber dan mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan yang berhasil ditemukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Adalah penguraian data dalam bentuk teks naratif , ataupun dapat dilengkapi dengan bagan sebagai pendukung dan dijelaskan secara ringkas.

3. *Conclutions / verifications*

Merupakan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi dari keseluruhan hasil penelitian.⁶

⁵Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, Hal. 288

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009, Hal. 243